

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Desa Tengah Padang memiliki populasi yang mayoritasnya adalah calon jemaah haji atau jemaah haji yang telah mengikuti ibadah haji sebelumnya. Namun, tingkat literasi SISKOHAT di kalangan masyarakat masih rendah, menyebabkan berbagai masalah terkait dengan pendaftaran dan pembatalan haji. Beberapa permasalahan yang muncul termasuk kesulitan dalam memahami prosedur pendaftaran yang kompleks, kesalahan administratif yang sering terjadi, dan kurangnya akses terhadap informasi yang akurat tentang SISKOHAT.

Desa Tengah Padang dipilih sebagai lokasi program Peningkatan Literasi SISKOHAT pada Pendaftaran dan Pembatalan Haji berdasarkan beberapa pertimbangan strategis. Desa ini memiliki populasi yang mayoritas terdiri dari calon jemaah haji atau mereka yang pernah menunaikan ibadah haji. Namun, satu kendala utama yang dihadapi adalah rendahnya literasi masyarakat terkait Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT). Kurangnya pemahaman terhadap sistem ini menyebabkan berbagai masalah, termasuk kesalahan administratif dan keterlambatan dalam proses pendaftaran

serta pembatalan haji. Kondisi ini sering kali menimbulkan ketidaknyamanan dan kerugian finansial bagi calon jamaah haji.

Selain itu, keterbatasan akses terhadap internet dan teknologi di Desa Tengah Padang juga menjadi tantangan yang signifikan. Ketiadaan atau rendahnya kualitas jaringan internet menghambat masyarakat dalam mengakses informasi dan menggunakan SISKOHAT secara mandiri. Hambatan ini memperkuat alasan mengapa literasi teknologi menjadi prioritas utama dalam program ini, dengan harapan agar masyarakat dapat lebih mudah mengakses dan memanfaatkan layanan yang disediakan oleh SISKOHAT.

Pemilihan lokasi ini juga didukung oleh adanya kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Tengah dan PT. Zafa Mulia Mandiri Travel Haji dan Umrah. Kolaborasi ini memberikan dukungan teknis dan narasumber yang berpengalaman, sehingga program sosialisasi dan pelatihan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan terstruktur. Dengan adanya dukungan dari institusi-institusi tersebut, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan literasi SISKOHAT di Desa Tengah Padang.

Di samping itu, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya literasi SISKOHAT masih tergolong rendah. Banyak warga desa yang belum memahami betapa pentingnya menguasai sistem ini dalam menghindari kesalahan administrasi yang bisa berujung pada pembatalan haji atau kerugian lainnya. Oleh karena itu, program pelatihan dan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat agar mereka dapat menggunakan sistem dengan lebih baik dan mengurangi kesalahan yang sering terjadi.

Kurangnya pemahaman tentang SISKOHAT telah menyebabkan beberapa kasus pembatalan haji atau keterlambatan dalam proses pendaftaran, yang mengakibatkan ketidaknyamanan dan kekecewaan bagi jemaah serta kerugian finansial. Selain itu, rendahnya literasi SISKOHAT juga memengaruhi efisiensi pengelolaan dana haji dan dapat menghambat akses masyarakat terhadap layanan haji dengan baik dan tepat waktu.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang komprehensif untuk meningkatkan literasi SISKOHAT di Desa Tengah Padang. Manfaat utama dari SISKOHAT adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan data jemaah haji secara real-time antara berbagai instansi terkait, seperti Kementerian Agama dan bank penerima

setoran haji. Dengan adanya SISKOHAT, proses pendaftaran menjadi lebih terstruktur, cepat, dan efisien. Jamaah haji dapat memantau status pendaftaran mereka secara langsung tanpa harus berulang kali datang ke kantor Kementerian Agama. Selain itu, SISKOHAT juga membantu mengurangi potensi kecurangan dan memperkecil kesalahan dalam pengelolaan data calon jamaah haji.

Program pelatihan dan sosialisasi akan menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi masalah ini. Dengan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang prosedur pendaftaran dan pembatalan haji,<sup>1</sup> serta menyediakan sumber daya yang mudah diakses, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan pengelolaan haji yang lebih efektif di desa tersebut. Oleh karena itu, peneliti melakukan program pengabdian masyarakat di desa tengah padang dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang literasi SISKOHAT pada pendaftaran dan pembatalan haji agar lebih efektif dan efisien dalam mengakses sistem tersebut.

Siskohat merupakan sistem penting yang dikelola oleh Kementerian Agama Republik Indonesia untuk mengatur proses administrasi pendaftaran, pembatalan,

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. 2020. *Pedoman pendaftaran haji dan pembatalan haji*. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

dan pelaksanaan ibadah haji. Meskipun sistem ini sudah diterapkan di banyak daerah, masyarakat di pedesaan seperti Desa Tengah Padang mungkin masih mengalami kesulitan dalam memahami dan memanfaatkan teknologi tersebut, khususnya dalam proses pendaftaran dan pembatalan haji. Rendahnya literasi terhadap Siskohat dapat berdampak pada keterlambatan pendaftaran atau kesalahan prosedur dalam proses pembatalan haji.<sup>2</sup>

Oleh karena itu perlu dilakukan pengabdian masyarakat berupa edukasi dan pelatihan tentang literasi SISKOHAT ini, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Literasi SISKOHAT Pada Pendaftaran dan Pembatalan Haji di Desa Tengah Padang Kec. Talang Empat Kab. Bengkulu Tengah”**

## **B. Permasalahan di Lokasi**

Permasalahan lokasi di Desa tersebut yang memerlukan peningkatan literasi SISKOHAT dalam pendaftaran dan pembatalan haji bisa mencakup:

### **1. Kurangnya Akses Internet dan Teknologi**

Desa tersebut mungkin memiliki keterbatasan dalam akses internet yang diperlukan untuk

---

<sup>2</sup> Putri, R., & Nugroho, A. 2020. Analisis Permasalahan Literasi Siskohat di Kalangan Masyarakat Desa: Pendekatan Participatory Action Research. (Jurnal Studi Keislaman, 10(1), hlm. 45-58.



mengakses Siskohat secara online. Ini dapat menyulitkan masyarakat dalam pendaftaran dan pemantauan status haji mereka. Internet merupakan suatu kunci untuk kita bisa mengakses sistem tersebut, jadi permasalahan internet dan juga jaringan menjadi permasalahan besar bagi masyarakat muslim yang ingin melihat informasi haji melalui Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu ( SSKOHAT ).

2. Kurangnya Pendidikan Formal

Masyarakat di Desa tersebut mungkin memiliki tingkat pendidikan yang rendah, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami proses dan persyaratan SSKOHAT yang rumit.

3. Kurangnya Kesadaran akan Pentingnya Literasi SSKOHAT

Beberapa warga mungkin tidak menyadari betapa pentingnya pemahaman yang baik tentang Siskohat dalam menghindari kesalahan administratif yang dapat mengakibatkan pembatalan haji atau kerugian finansial.

4. Kurangnya Akses ke Informasi dan Pelatihan

Desa tersebut mungkin kurang memiliki fasilitas atau sumber daya yang menyediakan pelatihan dan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan literasi SSKOHAT.

5. Kasus Pembatalan Haji atau Keterlambatan

Sebelumnya, mungkin ada kasus pembatalan haji atau penundaan yang disebabkan oleh kesalahan administratif atau pemahaman yang kurang tepat tentang SSKOHAT. Hal ini menjadi perhatian serius bagi masyarakat dan otoritas desa.

6. Tingginya Biaya Pembatalan Haji

Biaya yang tinggi untuk pembatalan haji dapat menjadi permasalahan serius jika kesalahan administratif terjadi. Ini dapat mengakibatkan tekanan finansial pada masyarakat.

**C. Tujuan Kegiatan**

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Tengah Padang tentang SSKOHAT.
2. Memfasilitasi proses pendaftaran dan pembatalan haji yang lebih efisien dan akurat.

**D. Manfaat Kegiatan**

1. Peningkatan Pemahaman Masyarakat

Program ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang SSKOHAT, memungkinkan mereka untuk mengikuti proses pendaftaran dan pembatalan haji dengan percaya diri.

## 2. Pendaftaran yang Lebih Tepat dan Cepat

Dengan peningkatan literasi, masyarakat akan mampu mengisi formulir dan memenuhi persyaratan dokumen dengan benar, mengurangi kesalahan administratif dan penundaan dalam pendaftaran haji.

## 3. Efisiensi Biaya

Meningkatnya pemahaman akan membantu masyarakat menghindari kesalahan yang dapat menyebabkan pembatalan haji atau kerugian finansial. Ini akan mendukung pengelolaan dana haji yang lebih efisien.

## 4. Pengembangan Sumber Daya Lokal

Program ini juga akan melibatkan pelatih dan tenaga konsultasi lokal, menciptakan peluang kerja dalam komunitas dan memajukan pengetahuan mereka tentang SISKOHAT.

## 5. Kemudahan Akses Ibadah Haji

Jika masyarakat dapat mendaftar dengan benar dan tepat waktu, maka ibadah haji dapat berjalan lebih lancar dan berdampak positif pada kesejahteraan spiritual dan mental jemaah.

Melalui program ini, diharapkan akan terjadi perbaikan yang signifikan dalam pemahaman masyarakat tentang Siskohat, dengan efek positif pada



proses pendaftaran dan pembatalan haji. Ini akan menguntungkan masyarakat secara finansial dan spiritual serta memperkuat pelaksanaan ibadah haji di Desa Tengah Padang.

